



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
MENGUNAKAN “TEKNIK FASTWRITING” MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS X-4
SMA KESATRIAN SEMARANG**

**Skripsi
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Nama : Fransiska Puspita Arum
Nim : 2101405588
Prodi : Pend Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN
UNNES

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2009**

SARI

Arum, Fransiska Puspita 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Fastwriting Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas X-4 SMA Kesatrian 1 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Agus Nuryatin, Pembimbing II Drs. Mukh Doyin. M. Si

Kata kunci: menulis cerpen, *Teknik Fastwriting* (menulis cepat)

Pada umumnya dalam situasi resmi siswa SMA masih mengalami kesulitan untuk menuliskan gagasan atau ide-idenya dengan baik dan benar. Hal ini juga dialami oleh sebagian besar siswa SMA Kesatrian 1 Semarang. Kesulitan menulis cerpen disebabkan oleh tiga faktor yaitu : faktor guru, faktor siswa, dan faktor media serta teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Masalah-masalah yang dialami siswa meliputi kesulitan mengeluarkan ide, kehabisan bahan, tidak tau bagaimana memulai menuliskan sebuah cerita, dan sulit menyusun kalimat dalam bahasa indonesia yang baik dan benar. Masalah yang dialami guru yaitu kurang memberikan respon terhadap pembelajaran menulis cerpen sehingga sering dilewati, tidak memanfaatkan media yang tersedia, kurang kreatif dalam pengembangan potensi diri para siswa. Maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut peneliti memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah dengan menggunakan *Teknik Fastwriting* (Menulis Cepat) dan dengan adanya media audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah 1) apakah dengan penggunaan media audio visual dan *teknik fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen, dan 2) pengaruh penggunaan media audio visual dan *teknik fastwriting* dalam menulis cerpen terhadap perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Tujuan penelitian ini yaitu 1) menunjukkan dan membuktikan seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan *teknik fastwriting* melalui media audio visual, 2) menunjukkan dan membuktikan perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan *teknik fastwriting* melalui media audio visual.

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian serta pembahasannya, maka disimpulkan bahwa melalui *teknik fastwriting* dengan menggunakan media audio visual keterampilan menulis cerpen siswa kelas X-4 SMA Kesatrian 1 Semarang mengalami peningkatan 12,33 atau 16,17%. Hasil rata-rata tes menulis cerpen siklus I sebesar 63,92 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,25 atau meningkat sebesar 16,17 %. Perolehan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan *teknik fastwriting* menggunakan media audio visual pada siswa kelas X-4 SMA Kesatrian 1 Semarang dapat meningkat dan berhasil. Sedangkan perilaku siswa kelas X-4 SMA Kesatrian 1 Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan *teknik fastwriting* menggunakan media audio visual mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut

ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kelihatan lebih serius dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan menulis cerpen.

Selanjutnya, dari hasil penelitian tersebut maka penulis menyarankan beberapa hal dalam rangka mengembangkan kemampuan menulis cerpen sebagai berikut 1) para guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memandang bahwa pembelajaran menulis cerpen merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dari mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga pembelajaran menulis cerpen ini hendaknya mendapat porsi yang cukup dan tidak dilewati begitu saja. 2) para guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya lebih bervariasi dalam memilih teknik dan media pembelajaran agar siswa menjadi lebih berminat mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh. Salah satu alternatif dalam menggunakan media pembelajaran adalah penggunaan *Teknik Fastwriting* yang tentunya didukung dengan adanya media audio visual yang telah terbukti dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dimungkinkan karena siswa lebih banyak menggunakan alat inderanya yang mencakup pendengaran dan penglihatan. 3) Para guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya mengembangkan penggunaan media audio visual secara kreatif dan efektif misalnya dengan cara memperbanyak jenis cerita dan bahan ajar lain yang berhubungan kesusastraan. 4) Hendaknya media audio visual juga digunakan pada mata pelajaran yang lain secara bervariasi dengan media-media yang lain.

